

## ABSTRAK

### PERUBAHAN IDENTITAS DIRI DAN GAYA HIDUP DI KALANGAN KOMUNITAS ELF BANDUNG

Oleh:

**Selma Nurliesya Ramadhiane**  
**109500128**

Bandung yang merupakan salah satu kota besar di Jawa Barat dikenal sebagai kota kreatif di Indonesia yang memiliki banyak komunitas. Salah satunya adalah adanya komunitas ELF Bandung yang terbentuk akibat dari fenomena *Korean wave* yang terjadi di Indonesia. Komunitas tersebut merupakan perkumpulan dengan para anggota yang menggemari *boyband* dari Korea Selatan, Super Junior. Dengan adanya komunitas tersebut, tentunya para penggemar Super Junior di Bandung yang disebut ELF Bandung memiliki pengalaman sebelum hingga setelah menjadi ELF.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivisme didukung teori interaksionisme simbolik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara mendalam tak terstruktur, observasi partisipatif moderat, serta analisis dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap reduksi fenomenologi menurut Creswell.

Dengan adanya enam orang dari komunitas ELF Bandung yang bersedia menjadi informan, akhirnya penelitian ini berjalan dengan baik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah keenam informan mencapai status identitas berupa *achievement* dimana mereka mengeksplor serta berkomitmen menggemari Super Junior dengan cara menjalin pertemanan dengan sesama ELF, membeli pernak-pernik, serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang berhubungan dengan Super Junior.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah adanya perubahan yang terjadi terhadap informan dari sebelum menggemari Super Junior hingga setelah menjadi ELF seperti mereka lebih loyal dalam membelanjakan uangnya dan meluangkan waktunya, sebagai ELF untuk Super Junior, faktor pendorong seperti *bias* di Super Junior, orangtua, serta komunitas ELF Bandung.

Kata kunci: Identitas Diri, Gaya Hidup, Komunitas, K-pop, ELF

**ABSTRACT**  
**CHANGES IN SELF IDENTITY AND LIFESTYLE IN THE ELF**  
**BANDUNG'S COMMUNITY**

**By:**  
**Selma Nurliesya Ramadhiane**  
**109500128**

*Bandung is one of the major cities in West Java is known as a creative city in Indonesia, which has a lot of communities. One of that, there is a community called ELF Bandung which has the impact of Korean wave phenomenon that occurred in Indonesia. The community is an association with members who are fond of South Korean's boyband, Super Junior. With the existence of that community, of course Super Junior's fans in Bandung, called ELF Bandung, has experienced before until after being an ELF.*

*This qualitative research method using a type of phenomenological approach with constructivist paradigm, and supported theory of symbolic interactionism. Techniques of data collection in the form of unstructured in-depth interviews, participant observation moderate, as well as document analysis. Techniques of data analysis performed using phenomenological reduction stages according to Creswell.*

*With the six people from this community who are willing to be ELF Bandung informants, this final task finally going well. The results obtained are six informants reached the status of identity achievement in the form in which they explore and committed fond of Super Junior in a way to make friends with fellow ELF, buy knick-knacks, as well as spare time with activities related to Super Junior.*

*The conclusion is the changes that occur to the informant before until after became an ELF, they are more loyal to spend their money and time, as the ELF to Super Junior, the driving factors such as bias in Super Junior, parents, and ELF Bandung's community.*

*Keywords: Self Identity, Lifestyle, Community, K-Pop, ELF*